

**ANALISIS PERILAKU MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT SAAT  
PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS PADA YAYASAN YATIM MANDIRI PURWOKERTO)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**FITRI MONIKA**

**NIM. 1717204016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**ANALISIS PERILAKU MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT SAAT  
PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS PADA YAYASAN YATIM MANDIRI PURWOKERTO)**

Oleh: Fitri Monika  
NIM: 1717204016  
Email: fitrimon665@gmail.com

**ABSTRAK**

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu adanya pandemi *Covid-19* yang menyerang Indonesia menyebabkan terbatasnya aktivitas disetiap sektor. Tak terkecuali pada sektor ekonomi. Hal ini menyebabkan terdapat perubahan yang terjadi pada *muzakki* dalam membayar zakat, termasuk *muzakki* di Yayasan Yatim Mandiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi lapangan, wawancara dengan pihak Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto & *muzakki* yang membayarkan zakatnya di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama* mengenai dampak pandemi *Covid-19* mempengaruhi pengumpulan dan pendistribusian pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto adapun strategi pengumpulan yang dilakukan terdiri dari sosialisasi secara online, mengadakan event online, jemput bola dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan kesepakatan bersama *muzakki*, menggunakan *marketplace* dan *platform* digital. *Kedua*, mengenai perilaku *muzakki* dalam membayar zakat di tengah pandemi yaitu terdiri dari cara menghitung pembayaran zakat secara teknik tidak mengalami perubahan namun pada besaran zakat yang dikeluarkan mengalami perubahan. Bentuk zakat yang dikeluarkan yakni zakat profesi dan zakat maal mengeluarkan dalam bentuk uang dan zakat fitrah masih dengan beras. Waktu pembayaran zakat yakni sebelum adanya pandemi membayar zakat pada awal bulan, setelah adanya pandemi berubah menjadi akhir bulan, setelah adanya pandemi menjadi akhir bulan. Media penyaluran zakat ditengah pandemi tetap memilih lembaga pengelola zakat. Jalur pembayaran zakat di tengah pandemi tetap pada lembaga zakat atas dasar kepercayaan. *Kedua* mengenai faktor yang mempengaruhi *muzakki* dalam membayarkan zakat di Yayasan Yatim Mandiri terdiri dari berdasarkan individu, berdasarkan lingkungan dan berdasarkan penerapan strategi pemasaran.

**Kata Kunci:** *Perilaku Muzakki, Pandemi Covid-19, Zakat*

**ANALYSIS OF MUZAKKI'S BEHAVIOR IN PAYING ZAKAT DURING  
THE COVID-19 PANDEMIC  
(CASE STUDY ON YATIM MANDIRI PURWOKERTO FOUNDATION)**

By: Fitri Monika  
NIM: 1717204016  
Email: fitrimon665@gmail.com

**ABSTRACT**

The main problem in this research is the *Covid-19* pandemic that attacked Indonesia caused limited activity in each sector. The economic sector is no exception. This causes a change what happens to *muzakki* in paying zakat, including *muzakki* at the Foundation Independent Orphans.

This type of research is field research with a qualitative descriptive method. Data collection techniques that researchers do are field observations, interviews with the Yatim Mandiri Foundation Purwokerto & *muzakki* who pay their zakat at the Yatim Mandiri Foundation Purwokerto and documentation. The data analysis technique used is data presentation, data reduction, and conclusion drawing.

The results of the study show that the first is regarding the impact of the pandemic *Covid-19* affects the collection and distribution of the Orphan Foundation Mandiri Purwokerto as for the collection strategy carried out consisting of: socializing online, holding online events, picking up the ball regularly, paying attention to health protocols and mutual agreement with *muzakki*, using marketplaces and digital platforms. Second, regarding behavior muzak in paying zakat during a pandemic which consists of ways calculating the payment of zakat technically does not change. However, the amount of zakat issued has changed. The form of zakat issued is professional zakat and zakat maal issued in money and zakat fitrah still with rice. The time for paying zakat is before the pandemic pays zakat at the beginning of the month after the pandemic turns into the end of the month after the pandemic becomes the end month. The media for distributing zakat during a pandemic still chooses institutions, zakat managers. The zakat payment path during a pandemic remains with the institution zakat based on trust. The second is about the factors that influence *muzakki* in paying zakat at the Yatim Mandiri Foundation consists of: based on individual, based on environment, and based on the implementation of marketing strategy

**keywords:** *Muzakki's Behavior, Pandemic Covid-19, Zakat*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	i
PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Definisi Konseptual dan Operasional.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Konsep Zakat .....	14
1. Pengertian Zakat .....	14
2. Macam-Macam Zakat dan Ketentuan.....	14
3. Dasar Hukum Zakat .....	14
4. Orang yang Berhak Menerima Zakat.....	14
5. Hikmah Zakat .....	14
B. Regulasi Zakat .....	14
C. Perilaku.....	14
D. Model perilaku .....	14
E. Pandemi Covid-19.....	14
1. Pengertian <i>Covid-19</i> .....	14
2. Pengaruh <i>Covid-19</i> Terhadap Sektor Ekonomi.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>

A. Jenis Penelitian.....	14
B. Sumber Data .....	14
C. Teknik Pengumpulan Data .....	14
D. Teknik Analisis Data.....	14
E. Uji Keabsahan Data.....	14
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	14
1. Visi dan Misi .....	14
2. Latar Belakang Berdirinya Yatim Mandiri .....	14
3. Legalitas Lembaga.....	14
4. Struktur Organisasi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Purwokerto .....	14
5. Tugas dan Wewenang Pengurus Yayasan Yatim Mandiri.....	14
6. Program-program Yayasan Yatim Mandiri .....	14
7. Strategi penghimpunan .....	14
8. Strategi Pendistribusian.....	14
B. Hasil Penelitian .....	14
1. Perilaku <i>Muzakki</i> Dalam Membayar Zakat Saat Pandemi di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto .....	14
2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto .....	14
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>14</b>
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Zakat adalah salah satu sektor penting dalam filantropi islam. Sebagai rukun islam ketiga, zakat wajib dibayarkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat (*muzakki*) untuk menyucikan hartanya dengan cara menyalurkan zakatnya kepada *mustahik* (penerima zakat). Menurut undang-undang nomor 23 tahun 2011 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam.

Mengenai pembayaran zakat pemerintah telah mengatur bahwa zakat harus dibayar melalui lembaga amil zakat. Peraturan Nomer 23 Tahun 2011 menyebutkan bahwa pengelolaan zakat bahwa dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat (Undang-Undang No. 23 Tahun 2011).

Di Indonesia terdapat beberapa lembaga amil zakat yang berwenang melakukan pengelolaan dan pendistribusian zakat, salah satunya adalah Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto. Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto adalah Lembaga Amil Zakat (LAZNAS) yang mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sodaqoh, Wakaf).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto, zakat dan jumlah *muzakki* yang di terima dari tahun 2013-2020, yaitu:

Tabel 1.1  
Jumlah Penghimpunan dan *Muzakki* Tahun 2013-2021

Tahun	<i>Muzakki</i>	Penghimpunan	Keterangan
2013	24	1.500.1500	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2013
2014	58	59.220.400	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2014
2015	72	61.459.882	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2015
2016	121	83.355.000	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2016
2017	143	169.274.550	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2017
2018	155	193.875.000	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2018
2019	160	179.080.000	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2019
2020	154	198.915.572	Pengumpulan bulan Januari-Desember 2020
2021	163	98.051.000	Pengumpulan sampai bulan Mei 2021

Sumber: Yayasan Yatim Mandiri

Dari data tersebut dapat dilihat perolehan zakat dan jumlah *muzakki* di Yayasan Yatim Mandiri mengalami kenaikan meskipun pada saat pandemi mengalami penurunan. Terdapat perilaku-perilaku *muzakki* dalam membayarkan zakatnya di Yayasan Yatim Mandiri. Perilaku adalah merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku setiap manusia berbeda satu sama lain, kepribadian dan pengalaman pada dasarnya dapat membentuk sebuah perilaku.

Perilaku konsumen menurut Loundon dan Della-Bitta (1984) dalam (Sumarwan, 2004) merupakan proses pengambilan keputusan dan aktifitas fisik dalam mengevaluasi, memperoleh, menggunakan dan menghabiskan barang atau jasa (Sumarwan, 2004: 25). Konsumen yang dimaksud disini adalah *Muzakki*. *Muzakki* yang merupakan orang-orang yang memiliki kewajiban dalam membayar zakat memiliki perilaku yang berbeda-beda.

Perilaku membayar zakat berarti cara *muzakki* dalam melakukan kewajiban atas zakat yang ada dalam dirinya guna untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim yang taat. Mengenai perilaku membayar zakat bukan hanya perilaku dalam memilih cara membayar zakat, bisa dibayarkan melalui sebuah lembaga amil zakat atau disalurkan secara individu. Perilaku *muzakki* dalam membayar zakat selain ditentukan oleh faktor-faktor pelaksanaan dan pengelolaan zakat oleh amil juga dipengaruhi oleh pribadi *muzakki* itu sendiri. Kesadaran membayar zakat maal sesuai dengan ketentuan syariat, seperti nishab, haul serta cara mengeluarkannya secara benar (melalui amil) merupakan bentuk perwujudan kepatuhan *muzakki* terhadap perintah zakat. Bentuk dan perwujudan kepatuhan merupakan penggambaran dari perilaku *muzakki* dalam membayar zakat (Nurasaban et al, 2018).

Beberapa perilaku *muzakki* di Indonesia dalam membayar zakat yang didasarkan pada: (Uzaifah, 2007)

1. Cara menghitung zakat, yaitu zakat harta (Uang, Emas, dan Perak) dibayarkan 2,5% setelah mencapai nishab atau 2,5% setelah sempurna dimiliki selama satu tahun berapapun banyaknya jumlah harta. Zakat Pencarian dan Profesi dibayarkan 2,5% pendapatan bersih atau pendapatan kotor. Zakat Kekayaan Dagang dibayarkan 2,5% keuntungan atau 2,5% modal yang berputar.
2. Bentuk dari zakat yang disalurkan, bisa berupa barang dan bisa juga berupa uang.
3. Media penyaluran zakat bisa melalui Masjid, Yayasan Sosial, Alim Ulama, melalui Amil Zakat, atau langsung disalurkan secara individu.
4. Waktu pembayaran zakat, yaitu zakat harta (uang, emas, dan perak) dan zakat kekayaan dagang dibayarkan setahun sekali sekitar bulan ramadhan atau setahun sekali di luar bulan Ramadhan. Zakat pencarian dan profesi dibayarkan Setiap mendapat hasil profesi atau setahun sekali.



5. Jalur pembayaran zakat bisa melalui institusi tempat *muzakki* bekerja ataupun tidak melalui institusi tempat *muzakki* bekerja.

Selain itu banyak faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli suatu barang. model perilaku menurut Assael dalam buku Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran) 3 faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membuat keputusan pembelian yaitu berdasarkan individu, lingkungan dan penerapan strategi pemasaran sebuah perusahaan (Firmansyah, 2018: 51). Dalam hal ini Pengambilan keputusan dalam berperilaku *muzakki* dapat dilihat dari faktor-faktor tersebut yang menjadi dasar perilaku *muzakki* ketika membayar zakat yaitu *Pertama* berdasarkan individu, bahwa keputusan dalam membeli barang atau jasa dipengaruhi oleh hal-hal yang ada pada diri konsumen sendiri. seperti kebutuhan, persepsi, penilaian terhadap barang dan jasa tersebut, sikap yang ingin konsumen itu lakukan, kondisi geografis atau akses tempat yang mudah dijangkau, gaya hidup dan karakteristik kepribadian individu itu sendiri. *Kedua* perilaku berdasarkan lingkungan artinya bahwa keputusan konsumen dalam memilih suatu barang/jasa dipengaruhi oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Ketika konsumen membeli barang/jasa mereka didasari oleh banyak pertimbangan misalnya karena ada temannya yang membeli barang/jasa tersebut atau meniru temannya, karena tetangganya telah membeli lebih dulu, dan sebagainya. Dengan demikian, interaksi sosial antar konsumen dan orang yang ada disekitarnya akan turut mempengaruhi keputusan pemilihan produk/jasa yang akan dibeli. *Ketiga* yaitu penerapan strategi pemasaran ini merupakan stimuli pemasaran yang dikendalikan oleh pemasar/pelaku bisnis. Dalam hal ini pemasar berusaha menawarkan barang/jasanya dan mempengaruhi konsumen dengan menggunakan stimuli pemasaran seperti iklan, dan sejenisnya agar konsumen bersedia memilih produk yang ditawarkan. Strategi pemasaran yang biasa dikembangkan oleh pemasar biasanya berhubungan dengan produk yang ditawarkan, harga jual produknya, strategi pemasaran yang dilakukan dan bagaimana pemasar melakukan distribusi produk kepada konsumen.

Diawal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah penyakit *Covid-19* yang menyebar hampir keseluruh dunia. Ratusan ribu manusia terinfeksi, dan ribuan lainnya meninggal dunia. Data sebaran di Indonesia sendiri hingga 18 September 2020 tercatat sebanyak 236.519 orang terinfeksi, 170.774 sembuh dan 9.336 meninggal dunia (covid19.go.id). Berbagai kebijakan diberlakukan untuk mencengah penyebaran virus, antara lain *social distancing* dan *physical distancing*. Hal ini berdampak pada semua aspek kehidupan termasuk perekonomian.

Secara umum bentuk nyata kerugian itu (Wibowo Hardiwardoyo, 2020) antara lain berupa:

Bagi entitas usaha :

- a. Hilangnya pendapatan karena tidak ada penjualan, namun pengeluaran tetap terjadi meski tidak sepenuhnya. Kerugian nyata akan berbeda-beda tergantung jenis pengeluaran apa yang tetap dilakukan. Di antara pengeluaran yang relatif tetap adalah sewa tempat (atau penyusutan gedung apabila milik sendiri) beserta biaya rutin yang menyertainya, gaji staf yang tidak mungkin di-PHK karena berbagai alasan, pengamanan, pembayaran kepada supplier yang tak bisa lagi ditunda, dan lain-lain.
- b. Timbulnya denda/penalti akibat ketidaktepatan waktu pengiriman.
- c. Kerusakan barang apabila tertahan di gudang atau di jalan, atau pembayaran premi. tambahan apabila mengaplikasikan asuransi.
- d. Timbulnya biaya pesangon apabila melakukan PHK.
- e. Timbulnya denda/bunga apabila menggunakan dana talangan atau utang, atau apabila tidak dapat membayar sesuai ketentuan jumlah maupun waktu.
- f. Dana darurat atau dana sosial yang tidak dapat ditunda, dan lain-lain.
- g. Kerugian apabila perusahaan terpaksa menjual asset dengan harga murah.

- h. Kerugian yang tak ternilai apabila krisis itu menyebabkan modal perusahaan terkuras hingga skala usaha menyusut atau bahkan bangkrut.
- i. Namun demikian, perusahaan mungkin memiliki pemasukan dari tagihan penjualan sebelumnya, yang tetap dapat mengurangi kerugian atau defisit anggaran pada bulan berjalan. Dengan catatan penagihan berhasil alias klien mampu membayar sesuai ketentuan.

Bagi Individu:

- a. Hilangnya gaji dan atau tunjangan selama masa krisis, atau hilangnya pemasukan bagi pelaku usaha/profesi informal.
- b. Denda/bunga akibat telat atau tidak bayar kewajiban (misal cicilan kredit, utang jatuh tempo, dsb). Dan kerugian immateri apabila hal itu mengakibatkan performa ketaatan bayar menjadi buruk dalam catatan Bank Indonesia.
- c. Pengeluaran ekstra bagi anggota keluarga dalam kondisi darurat.
- d. Bunga utang baru apabila menggunakan dan talangan.
- e. Kerugian tak ternilai apabila krisis itu mengakibatkan hilangnya pekerjaan (karena PHK atau usaha bangkrut dan tidak dapat bangkit lagi).

Sebagai catatan, sampai dengan pertengahan April, telah terkonfirmasi oleh Kementerian Tenaga Kerja, terjadi PHK terhadap 1,5 juta pekerja ([www.detik.com](http://www.detik.com), 11/04/20). Dan tentu masih banyak yang tidak terkonfirmasi atau tidak melapor.

Meskipun demikian, zakat adalah kewajiban bagi umat muslim. Zakat merupakan salah satu tuntutan syariat yang dimanfaatkan sebagai instrumen dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Ibadah zakat apabila dilaksanakan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan yang baik. Adanya pandemi membuat banyak perubahan di semua sektor kehidupan, termasuk pada kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yaitu *muzakki*. Adanya pandemi *Covid-19* ini membuat kondisi masyarakat mengalami perubahan. *Covid-19* yang terus menerus menyebar luas semakin memperpanjang kecemasan

masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Livana dkk., 2020). Aktivitas masyarakat terbatas diakibatkan oleh adanya pandemi *Covid-19*, padahal proses penghimpunan dan pendistribusian dana zakat harus tetap terlaksana selama pandemi, sehingga dapat terus memberi dampak positif terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, peranan muzaki sangat penting dalam menunaikan zakatnya meskipun dalam keadaan pandemi *COVID-19*. (Rodame M. N. et.al, 2021)

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih jelas perilaku-perilaku *muzakki* dalam membayar zakat saat pandemi dan faktor yang mempengaruhi *muzakki* di Yayasan Yatim Mandiri dengan mengambil judul “Analisis Perilaku *Muzakki* dalam Membayar Zakat saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto).

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perilaku *muzakki* dalam membayar zakat saat pandemi?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi *muzakki* dalam membayar zakat di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku *muzakki* dalam membayar zakat saat pandemi dan faktor-faktro yang mempengaruhi *muzakki* dalam membayar zakat di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto.

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan baru bagi para pembaca mengenai perilaku *muzakki* dalam membayar zakat saat pandemi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat menjadi saran bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi Responden  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat agar terciptanya inovasi-inovasi baru dalam meningkatkan potensi zakat.
  - c. Bagi Institusi.  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi tentang perilaku *muzakki* saat membayar zakat.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Ngain Naini Nangimah, dengan skripsi yang judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Ashan Budi Utomo 16c Kota Metro).**” Hal yang melatar belakangi kenaikan perolehan zakat setiap tahunnya di Panti Asuhan Budi utomo.

Adapun hasil penelitian ini adalah ketaatan membayar zakat didorong oleh keinginan *muzakki* untuk mewujudkan kepatuhan kepada perintah Allah SWT. Terkait dengan keyakinan *muzakki* faktor religius berpengaruh positif terhadap perilaku *muzakki* untuk membayarkan zakat melalui Panti Asuhan Budi Utomo. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan *muzakki* membayar zakat melalui Panti Asuhan tersebut ditentukan oleh tingkat religiusitas masyarakat

atau *muzakki* itu sendiri, yaitu pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya berzakat yang merupakan salah satu dari rukun islam (Ngain Naini Nangimah, 2018)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zahriya Nurul Aini, Sri Budi Cantika Yuli dan Rahmad Hakim dengan jurnal Berjudul **“Perilaku *Muzakki* dalam Membayar Zakat Melalui Transaksi Non-Tunai di Lembaga Zakat Indonesia (IZI) Surabaya.”** Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah perkembangan teknologi dalam transaksi yang dilakukan secara non tunai tanpa harus menggunakan uang fisik.

Adapun hasil penelitiannya adalah perilaku *muzakki* dalam membayar zakat menggunakan transaksi non tunai didasari beberapa faktor yaitu: faktor pendirian, faktor lingkungan, faktor kepentingan yang disadari, dan kepentingan responsif. (Zahriyah Nurul Aini et al, 2018)

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andi Tiyawan dan Siti Aisyah dengan jurnal berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta”** penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh kepercayaan, regulasi dan produk BAZNAS Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik Sampling yang digunakan adalah Probability Sampling. Adapun hasil penelitiannya adalah bahwa pengelolaan zakat sangat penting, dan memiliki peran besar dalam memotivasi *muzakki* dalam pembayaran zakat (Andi Tiyawan dan Siti Aisyah, 2016).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Niswatun Hasanah dengan Jurnal berjudul **“Pengaruh Perilaku Muzzaki dalam Membayar Zakat Terhadap Tingkat Pemahaman Zakat (Studi Analisis Pegawai di Lingkungan Pengadilan Agama Gresik)”** penelitian ini merupakan penelitian dengan metode korelasional karena untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pegawai pengadilan negeri dianggap memiliki pengetahuan dan pemahaman

mengenai zakat yang baik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku muzakki dalam membayar zakat profesi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa perilaku *muzakki* dalam membayar zakat yakni dalam waktu pembayaran zakat profesi 32% memilih waktu pada saat mendapatkan gaji dan 68% memilih membayar setahun sekali pada bulan ramadhan. Perilaku dalam bentuk zakat yang disalurkan, 100% menyalurkan dalam bentuk uang. Perilaku dalam memilih media penyaluran, 72% memilih menyalurkan zakat secara individu, 12% memilih musholla/masjid, 12% melalui lembaga zakat dan 4% melalui alim ulama. Perilaku dalam cara penghitungan, 92% melakukan perhitungan sendiri. (Niswatun Hasanah, 2019).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nursaban dkk. **“Studi Perilaku Muzakki dalam Membayar Zakat di Kota Kendari”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memakai perilaku *muzakki* dalam menunaikan zakat maal serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *muzakki* dalam membayar zakat maal. Penelitian ini adalah penelitian survey. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Adapun hasil dari penelitian ini adalah *muzakki* di kota Kendari terdapat 75,75% orang membayar zakat maal dengan menghitung sendiri menggunakan metode syariah dan 24,25% tidak mengikuti metode syariah. *Muzakki* yang membayar zakat maal pada bulan Ramadhan 84,80% dan 15,20% sesuai haul. *Muzakki* yang langsung membayarkan zakat pada Mustahik 75,75% dan yang membayar di lembaga zakat 24,25%. 100% responden membayar zakat maal menggunakan uang tunai. Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi perilaku muzakki dalam membayarkan zakat maal berurutan adalah pengetahuan, lingkungan, kredibilitas lembaga dan regulasi (Nurasaban dkk, 2018).

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti:



Tabel 2  
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ngain Naini Nangimah dengan judul Skripsi “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)”	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas mengenai faktor yang mempengaruhi <i>muzakki</i> dalam membayar zakat dan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tidak hanya fokus pada 3 faktor yang mempengaruhi <i>muzakki</i> membayar zakat tetapi juga membahas mengenai perilaku <i>muzakkinya</i> , yaitu cara menghitung zakat, bentuk zakat yang disalurkan, waktu pembayaran zakat, media penyaluran zakat dan jalur pembayaran zakat
2.	Zahriya Nurul Aini, Sri Budi Cantika Yuli dan Rahmad Hakim dengan judul Jurnal “Perilaku <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat Melalui Transaksi Non-Tunai di Lembaga Zakat Indonesia (IZI) Surabaya.”	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama fokus membahas tentang perilaku <i>muzakki</i> dalam membayar zakat	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada faktor yang mempengaruhi dalam membayar zakat
3.	Andi Tiyawan dan Siti Aisyah dengan judul Jurnal: ”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Muzakki</i> Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta.”	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>muzakki</i> membayar zakat	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada faktor-faktornya. Pada penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa <i>muzakki</i> dalam membayar zakat dipengaruhi oleh produk zakat, media penyaluran, regulasi, kredibilitas lembaga dan akuntabilitas.



			Sedangkan penelian ini fokus pada yang menjadi dasar perilaku dan cara <i>muzakki</i> dalam membayar zakat
4.	Niswatun Hasanah dengan judul Jurnal “Pengaruh Perilaku Muzzaki dalam Membayar Zakat Terhadap Tingkat Pemahaman Zakat (Studi Analisis Pegawai di lingkungan Pengadilan Agama Gresik)”	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang Perilaku <i>muzakki</i> yaitu cara menghitung zakat, bentuk zakat yang disalurkan, waktu pembayaran zakat, media penyaluran zakat dan jalur pembayaran zakat	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek yang diteliti. Objek penelitian sebelumnya adalah zakat profesi sedangkan yang peneliti teliti adalah zakat profesi, zakat maal dan zakat fitrah
5.	Nursaban dkk. dengan judul Jurnal “Studi Perilaku <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat di Kota Kendari	Persamaan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang perilaku <i>muzakki</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>muzakki</i> membayar zakat	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada fokus yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya menggambarkan bahwa <i>muzakki</i> dalam membayar zakat dipengaruhi oleh pengetahuan, lingkungan, regulasi, kredibilitas lembaga dan akuntabilitas lembaga. Sedangkan peneliti fokus pada yang menjadi dasar perilaku dan cara <i>muzakki</i> dalam membayar zakat

Sumber: Jurnal dan Skripsi

## E. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk mengurangi kesalahpahaman dan untuk mempertegas istilah mengenai persepsi orang maka diperlukan definisi konseptual dan operasional dengan beberapa kata kunci dalam riset itu.

### 1. Perilaku Muzaki

Secara konseptual kata perilaku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud digerakan (sikap). Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan (Susi Badriyah, 2020). Kata *muzakki* menurut undang-undang nomer 23 tahun 2011 adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.

Dari definisi diatas secara operasional yang saya maksudkan mengenai perilaku *muzakki* adalah sikap seorang muslim yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul dalam membayar zakat.

### 2. Pembayaran Zakat

Menurut undang-undang nomer 23 tahun 2011 zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya. Sedangkan menurut KBBI zakat adalah salah satu rukun islam yang mengatur harta yang wajib dikeluarkan kepada mustahik. Sedangkan pembayaran menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan membayar. Dari definisi diatas secara oprasioanal adalah cara atau proses seorang wajib zakat dalam membayarkan zakatnya.

## BAB VI PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Analisis perilaku *Muzakki* dan Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* dalam Membayar Zakat saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto), maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perilaku *Muzakki* dalam Membayar Zakat saat Pandemi *Covid-19*

- a. Cara Menghitung Zakat

Dari ketiga *muzakki* tersebut sudah membayarkan zakat sesuai dengan nishabnya dan memilih menggunakan pelayanan menghitung zakat dari Yayasan Yatim Mandiri. Karena Yayasan Yatim Mandiri sudah memiliki prosedur dan memberikan pelayanan secara *online* sudah terbiasa bertransaksi secara *online* karena Yayasan karena Yayasan yatim Mandiri sudah memiliki prosedur dan memberikan pelayanan secara *online* sebelum pandemi, jadi meskipun dimasa pandemi *muzakki* tidak kesulitan dalam menghitung kadar zakatnya. Sehingga tidak mempengaruhi konsistensi dalam membayar zakat di Yayasan Yatim Mandiri

Adanya pandemi mempengaruhi *muzakki* dalam pembayaran zakat profesi dan maal mengalami perubahan besaran harta yang di zakati. Karena harta yang dikeluarkan mengalami perubahan akibat adanya pandemi. Untuk pembayar zakat fitrah tidak mengalami perubahan karena ketentuan besaran zakat sudah ditentukan.

- b. Bentuk dari Zakat yang Disalurkan

Pengumpulan zakat, infak dan sedekah di Yayasan Yatim Mandiri pada sebelum pandemi memperbolehkan membayar zakat tidak dengan uang namun saat pandemi diarahkan menggunakan sistem *online* yang mana hal tersebut menganjurkan *muzakki* untuk membayarkan zakatnya

menggunakan uang. *Muzakki* pembayar zakat profesi mengalami perubahan teknik pembayaran dalam membayar zakatnya karena anjuran pembayaran zakat menggunakan sistem online. Awalnya pembayaran zakat menggunakan uang tunai namun saat pandemi *Covid-19* menjadi via transfer. *Muzakki* pembayar zakat maal tidak mengalami perubahan karena sudah membayarkan zakatnya secara online sejak awal menjadi *muzakki* di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto hal ini lebih dianjurkan oleh sebagian ulama. Hal serupa terjadi pada *muzakki* pembayar zakat fitrah masih menerima pembayaran zakat menggunakan beras.

c. Media Penyaluran Zakat

*Muzakki* di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto dalam membayar zakat telah memanfaatkan media penyalur zakat yakni dalam hal ini *muzakki* lebih memilih untuk membayarkan zakatnya melalui sebuah yayasan sosial yaitu Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto. Di tengah pandemi ini *muzakki* tetap membayarkan zakatnya melalui lembaga penghimpun zakat.

d. Waktu Pembayaran Zakat

Waktu pembayaran zakat, *muzakki* yang membayar zakat profesi membayarkan zakatnya pada awal bulan namun, selama pandemi ini *muzakki* tersebut mengalami perubahan waktu yakni menjadi akhir bulan karena adanya kebutuhan-kebutuhan yang tak terduga. *Muzakki* yang membayar zakat maal mengalami perubahan dalam waktu pembayaran zakat. Zakat maal biasa dikeluarkan pada saat bulan ramadhan tetapi setelah adanya pandemi *muzakki* mengeluarkan zakat pada bulan berikutnya. *Muzakki* yang membayar zakat fitrah, tidak mengalami perubahan karena ketentuan waktu pembayaran zakat sudah ditentukan.

e. Jalur Pembayaran Zakat

Mengenai jalur pembayaran zakat, bahwasannya dari ketiga *muzakki* dalam memilih jalur pembayaran zakat memiliki

perbedaan. *Muzakki* yang membayar zakat profesi membayarkan zakatnya di Yayasan Yatim Mandiri karena ia adalah salah satu pegawai yayasan tersebut. Untuk *muzakki* yang membayar zakat fitrah dan maal setelah adanya pandemi tetap membayar zakat di yayasan tersebut karena mereka percaya bahwa Yayasan Yatim Mandiri akan menyalurkannya secara merata dan tepat sasaran

## 2. Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* dalam Membayar Zakat di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto

### a. Perilaku Berdasarkan Pendirian

Berdasarkan hasil penelitian, *Muzakki* yang membayar zakat profesi membayar atas dasar pemahaman dia tentang wajib zakat sehingga muzaki tersebut. Ia berkeyakinan bahwa harta yang ia zakatkan akan berkah.

### b. Perilaku Berdasarkan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa lingkungan memiliki pengaruh besar dalam menarik minat *muzakki* dalam membayar zakat di suatu lembaga. *Muzakki* pembayar zakat maal mendapat informasi secara langsung dari keluarga mengenai manfaat adanya Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto. Selain pembayar zakat profesi, pembayar zakat maal juga memahami bahwa harta yang dizakati akan berkah.

### c. Perilaku didasari penerapan strategi pemasaran

Nama Baik suatu lembaga berpengaruh positif terhadap keputusan *muzakki* membayar zakat di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto atas dasar ketertarikan pada lembaga tersebut. Dalam hal ini *muzakki* Yayasan Yatim Mandiri tertarik dengan program-program yang ada di Yayasan Yatim Mandiri dan fasilitas pelayanan yayasan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari mengkaji perilaku *Muzakki* dan Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* dalam Membayar Zakat

saat Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto). adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Yatim Mandiri, sebaiknya strategi dalam penghimpunan zakat lebih ditingkatkan lagi, selain itu program-program yang dilaksanakan juga perlu ditingkatkan supaya *muzakki* dapat konsisten membayarkan zakatnya di Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto.
2. Bagi *muzakki*, diharapkan untuk bersedia dan terus konsisten membayarkan zakatnya kepada Yayasan Yatim Mandiri Purwokerto demi memajukan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan turut melaporkan *mustahik* mana yang perlu dibantu oleh Yayasan Yatim Mandiri.
3. Bagi Masyarakat (Calon *Muzakki*), diharapkan dengan adanya penelitian bisa menjadi sarana pengetahuan bagi masyarakat dalam hal pemilihan tempat yang tepat untuk berzakat.
4. Bagi Mahasiswa, pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan harus lebih terlibat aktif dalam penelitian supaya dapat memudahkan dalam penyusunan hasil dan analisisnya.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis Muhammad dan Solikah. 2015. "Regulasi Zakat Di Indonesia: Upaya Menuju Pengelolaan Zakat Yang Profesional", dalam *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*, Vol 3, No. 1.
- Badriyah, Susi. 2020. "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Perilaku *Muzakki* Membayar Zakat". *Skripsi*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Bachri S, Bachtiar. 2010. "Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No.1.
- Firmansyah, M Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Surabaya. Penerbit Deepublish.
- Hardiwardoyo, Wibowo. 2020. "Kerugian Kerugian Nasional Akibat Pandemi", dalam *Jurnal Baskara Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Vol. 2, No. 2.
- Hasanah, Niswatu. 2019. "Pengaruh Perilaku Muzzaki dalam Membayar Zakat Terhadap Tingkat Pemahaman Zakat (Studi analisis Pegawai di lingkungan Pengadilan Agama Gresik)", dalam *QIEMA (Qomaruddin Islamic Economy Magazine)*. Vol. 5, No. 2.
- <http://covid19.go.id> diakses pada 28 Oktober 2020, pukul 10.00 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 02 November 2020 pukul 23.30 WIB.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2013. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta
- Moleong J Lexy. 2017. *Metode kuantitatif kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Ismail dkk. 2021. *COVID-19: Seribu Satu Wajah*. t.k. Yayasan Kita Menulis.
- Maulidina Hedi Ivada dan Nihayatun A.S. 2020. "Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang", dalam *Jurnal Ekonomi Syaria*, Vol. 8, No. 2.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Saifi, et al. 2015. "Pengaruh Faktor-Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan (Survei Pada Wisatawan Museum Angkut Batu Jawa Timur)", dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, Vol. 21, No. 1.
- Napitupulu, M Rodame. et.al. 2021. "Perilaku Masyarakat dalam Menunaikan Zakat di Masa Pandemi COVID-19", dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 02.
- Ngain Naini Nangimah. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi *Muzakki* dalam membayar Zakat (Studi Kasus di panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam negeri (IAIN) Metro.
- Nurasaban et, al. 2018. "Studi Perilaku *Muzakki* dalam membayar Zakat di Kota Kendari", dalam *Jurnal Prgres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*. Vol. 3, No. 2.

- PH Livana. 2020. "Dampak Pandemi *Covid-19* Bagi Perekonomian Masyarakat Desa", dalam *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*. Vol. 1. No. 1.
- Poerwandri. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosada Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaudih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarwan ,Ujang. 2004. *Perilaku Konsumen*. Bogor. PT Ghalia ndonesia.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kualitati.*, Bandung. Alfabeta.
- Therik M.A Wilson. 2020. "*Covid-19* dan Pembangunan Berkelanjutan", dalam *Jurnal Magistorum Et Scholarium*, Vol. 01, No. 2.
- Tiyawan, Andi dan Aisyah, Siti. 2016. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta", dalam *Islamic Economics Journal*. Vol. 2. No. 1.
- [www.yatimmandiri.org](http://www.yatimmandiri.org) diakses pada 28 Oktober 2020, pukul 10.30 WIB.
- Uzaifah. 2007. "Studi Deskriptif Perilaku Dosen Perguruan Tinggi Islam DIY Dalam Membayar Zakat", dalam *Jurnal Ekonomi Islam La\_Riba*, Vol. 1. No. 1.
- Zahriyah Nurul Aini et al. 2018. "Perilaku *Muzakki* Dalam Membayar Zakat Melalui Transaksi Non-Tunai di Lembaga Zakat Indonesia (IZI) Surabaya", dalam *Iqtishodia Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3. No. 1.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*. Terj. Salman Harun, Dindin Hafidhuddin, Hasanuddin. Jakarta: PT Mitra Kerjaya Indonesia.



IAIN PURWOKERTO